V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1 Sebaran *fishing ground* di Segara Anakan yaitu didapatkan 6 jenis alat tangkap dengan rincian : (1) Jala di wilayah Ujung Alang dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan ikan Belanak, Teri Glagah, dan Ikan Kiper; (2) Alat Tangkap Pintur di wilayah Kutawaru, Ujung Alang, dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan Kepiting Rajungan, Udang Mantis, Ikan Kuniran; (3) Alat Tangkap Wadong di wilayah Kutawaru, Ujung Alang, dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan Kepiting bakau; (4) Alat Tangkap Jaring Ciker di wilayah Kutawaru, Ujung Alang, dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan Ikan Belanak, Ikan Gulamah, Ikan Kapasan, dan Ikan Bekukon; (5) Alat Tangkap Jaring apong di wilayah Kutawaru, Ujung Alang, dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan Ikan Gulamah, Ikan Kapasan, Ikan Kuniran, Udang Peci, dan Ikan Belanak; (6) Alat Tangkap Jaring Tek-Tek di wilayah Ujung Alang dan Ujung Gagak dengan hasil tangkapan Ikan Belanak, Ikan Gulamah, dan Ikan Kiper.

2 Alat tangkap jaring ciker, jaring tek-tek, jala, pintur dan wadong dengan masing-masing skor bernilai 31,62; 28; 34; 34; dan 36 yang merupakan alat tangkap yang sangat ramah lingkungan sesuai kiadah CCRF, sedangkan alat tangkap apong dengan skor bernilai 17,98 merupakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan sesuai kaidah CCRF.

5.2 Saran

Perlu adanya peran aktif pemerintah daerah Kabupaten Cilacap dan *stakeholder* lainnya terhadap pengawasan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Mengingat selama ini masih belum terlihat kontribusi nyata pihak pemerintah dalam mewujudkan penangkapan ikan ramah lingkungan dan berkelanjutan. Untuk dimasa yang akan datang, perlu diterapkan regulasi tentang alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan.